

# UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS *ARTHRITIS IMPACT MEASUREMENT SCALE II (AIMS II) SHORT FORM* SEBAGAI INSTRUMEN SPESIFIK QUALITY OF LIFE (QoL) PENDERITA OSTEOARTRITIS.

Asrul Ismail<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Farmasi FKIK, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar  
Email : [asrul.ismail@uin-alauddin.ac.id](mailto:asrul.ismail@uin-alauddin.ac.id)

## ABSTRAK

Kualitas hidup penderita osteoarthritis telah menjadi perhatian para ahli kesehatan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk dapat mengukur kualitas hidup tersebut, salah satunya dengan menggunakan kuesioner. Telah dilakukan penelitian tentang uji validitas dan reliabilitas instrument spesifik kualitas hidup *Arthritis Impact Measurement Scale (AIMS2) SF*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrument AIMS2 SF. Penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha dengan uji bivariate pearson. Kuesioner disebar kepada 30 orang pasien yang berisi 26 pertanyaan. Hasil penelitian penunjukkan bahwa 26 pertanyaan memiliki signifikansi lebih besar daripada r-tabel (0,361), hal ini berarti 26 pertanyaan tersebut dinyatakan valid, sedangkan pada uji reliabilitas menunjukkan nilai r sebesar 0,914.

**Kata Kunci** : Validitas, Reliabilitas, AIMS2 SF, Osteoarthritis

## PENDAHULUAN

Kualitas hidup memiliki makna yang luas, sehingga tidak ada definisi kualitas hidup yang dapat diterima secara universal. World Health Organization (WHO) mendefinisikan kualitas hidup sebagai : persepsi individual mengenai posisinya masing – masing dalam kehidupan, dalam konteks system nilai dan budaya dimana mereka tinggal dan dalam kaitannya dengan tujuan hidup, standar hidup dan perhatian masing – masing individu (Gutteling et al, 2007).

Mengukur kualitas hidup merupakan cara untuk mengevaluasi dan memonitor efek terapi yang penting bagi pasien. Dimensi yang diukur meliputi status

fisik dan kemampuan fungsional, status psikologis, interaksi sosial, status ekonomi serta religi atau spiritual (Cramer and Spilker, 1996; Gutterling et al, 2007).

Untuk menilai kualitas hidup individu dengan penyakit kronik, harus ditetapkan dengan parameter kesehatan, sehingga muncul konsep Health Related Quality of Life (HRQoL). HRQoL meliputi komponen – komponen fisik, mental dan sosial, yang masing masing memiliki beberapa subkomponen. Misalnya komponen mental masih dibagi menjadi komponen depresi dan komponen kecemasan. Kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan (Health

Related Quality of Life (HRQoL) menggambarkan pandangan individu atau keluarganya tentang tingkat kesehatan individu tersebut setelah mengalami suatu penyakit dan mendapatkan suatu bentuk pengelolaan (Cramer and Spilker, 1998).

Pengukuran kualitas hidup tidak hanya dipengaruhi oleh keadaan fisik saja, namun juga oleh keadaan mental, sosial, dan emosional sehingga dapat dipandang sebagai suatu konsep multi dimensi yang terdiri dari 3 bidang utama, yaitu fisik, psikologis (kognitif dan emosional) dan sosial. Pengukuran kualitas hidup penderita Arthritis. Menurut Meenan et al, (1992), kuesioner AIMS2 SF di desain untuk mengukur kualitas hidup dan outcome penderita arthritis dalam berbagai aspek kualitas hidup dengan skala pengukuran yang spesifik, singkat dan mudah dalam pengisiannya, dan mampu

## **METODE PENELITIAN**

Metode validasi yang digunakan adalah metode *Cronbach Alpha* dengan uji bivariate pearson. Adapun alat dan bahan yang digunakan, yaitu :

### **A. Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan adalah lembar kuesioner AIMS 2 SF dan sistem analisis SPSS menggunakan laptop

### **B. Cara Kerja**

Validasi dilakukan pada 30 orang pasien dengan memberikan kuesioner AIMS 2 SF yang berisi 26 pertanyaan. Data yang terkumpul kemudian di analisis.

memberikan wawasan baru dalam penelitian luaran jangka panjang berlandaskan sehat secara fisik, mental, dan sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan saja (Dipiro, 2005).

Kuesioner spesifik yang dapat menilai HRQoL dari pasien dengan osteoarthritis telah berkembang dari waktu ke waktu. Kuesioner Arthritis Impact Measurement Scales Short Form (AIMS2 SF) merupakan kuesioner spesifik untuk menilai kualitas hidup

menggambarkan kualitas hidup penderita arthritis secara keseluruhan. Kuesioner ini sudah terbukti efektif dalam mengukur kualitas hidup penderita arthritis namun untuk penggunaannya dalam mengukur penderita osteoarthritis masih memerlukan uji validasi dan uji reliabilitas

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan realibilitas kuesioner AIMS 2 SF untuk penderita osteoarthritis. Skoring data kualitas hidup dilakukan dengan melihat skor hasil kuesioner pada masing – masing domain untuk kemudian dilakukan rata – rata skoring keseluruhan untuk dilihat bagaimana tingkat kualitas hidup masing – masing pasien pada pemberian terapi yang berbeda – beda.

Kuesioner AIMS2 SF versi bahasa Indonesia memiliki nilai jawaban untuk setiap item, dimulai dengan nilai 1 untuk jawaban “selalu”, nilai 2 untuk jawaban “sering”, nilai 3 untuk jawaban “kadang – kadang”, nilai 4 untuk jawaban “jarang” dan nilai 5 untuk jawaban “tidak pernah”. Skala AIMS dinilai secara konsisten, sehingga nilai yang rendah akan menunjukkan

status kesehatan yang tinggi. Untuk menghindari bias jawaban yang sistematis, pengaturan jawaban kuesioner dibuat acak agar jawaban terakhir tidak selalu menunjukkan status kesehatan yang

buruk. Dengan demikian sejumlah item harus dicatat dan dilakukan pengkodean ulang (recoding) (Meenan et al, 1992).

Untuk menyatakan nilai – nilai ini dalam satuan yang sama, prosedur normalisasi kemudian dilakukan sehingga semua nilai dapat dinyatakan dalam kisaran 0 – 10, dimana 0 mewakili kualitas hidup yang baik dan 10 mewakili kualitas hidup yang buruk (Meenan et al, 1992).

Adapun item pertanyaan kuesioner yang telah diberi kode ulang dan arah pengkodean ulang dapat dilihat pada tabel berikut :

Skala	Item	Pengkodean ulang ( <i>recoding</i> )	Rentang Nilai Mentah (S)	Normalisasi (*)
Fisik	1, 6 – 10	None	12 – 60	$(S - 12) \times 0,209$
	2 – 5, 11,12	1 = 5   2 = 4 4 = 2   5 = 1		
Gejala/Keluhan	13 – 15	1 = 5   2 = 4	3 – 15	$(S - 3) \times 0,833$
		4 = 2   5 = 1		
Affect	19	None	5 – 25	$(S - 5) \times 0,5$
	16 – 18,20	1 = 5   2 = 4 4 = 2   5 = 1		
Sosial	21 – 24	None	4 – 20	$(S - 4) \times 0,625$
Pekerjaan	25, 26	1 = 5   2 = 4	2 – 10	$(S - 2) \times 1,25$
		4 = 2   5 = 1		

Penelitian kualitas hidup pada penderita Osteoarthritis dilakukan di Poliklinik Penyakit Dalam dan Klinik Geriatri RSUP.Dr. Sardjito Yogyakarta selama tiga bulan dari bulan Februari hingga Mei 2013 dengan menggunakan kuesioner AIMS 2 SF. Uji validasi dan reliabilitas kuesioner dilakukan terlebih dahulu untuk

memastikan kuesioner tersebut dapat diterapkan pada subyek. Kuesioner AIMS 2 SF versi Bahasa Inggris kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan dilakukan penyesuaian agar dapat dimengerti dengan mudah oleh subyek penelitian. Validasi dilakukan kepada sekelompok subyek yang memiliki

karakteristik yang sama dengan kriteria subyek penelitian. Validasi dilakukan pada 30 orang pasien dengan memberikan kuesioner AIMS 2 SF yang berisi 26 pertanyaan.

Hasil validasi dianalisa dengan analisa korelasi bivariat pearson dengan membandingkan dengan r-tabel. R tabel untuk 30 subyek dan  $\alpha$  0,05 yaitu 0,361.

Dari data yang tersaji pada tabel 6 dapat diketahui bahwa 26 pertanyaan memiliki signifikansi lebih besar daripada r-

tabel (0,361), hal ini berarti 26 pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Reliabilitas pada kuesioner ini dianalisa dengan uji Cronbach's Alpha. Dari analisa diketahui bahwa 26 pertanyaan yang valid tersebut memiliki nilai r sebesar 0,914. Berdasarkan studi literatur reliabilitas oleh Sugiyono (2007), reliabilitas kuesioner dikatakan baik jika nilai r lebih dari 0,7 dan sangat baik jika diatas 0,8 ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner AIMS 2 SF tersebut reliabel dan dapat digunakan secara berulang.

Pertanyaan Nomor	Pearson Correlation	Keterangan	Pertanyaan Nomor	Pearson Correlation	Keterangan
1	0,407	Valid	14	0,559	Valid
2	0,742	Valid	15	0,383	Valid
3	0,633	Valid	16	0,367	Valid
4	0,717	Valid	17	0,499	Valid
5	0,682	Valid	18	0,743	Valid
6	0,409	Valid	19	0,731	Valid
7	0,561	Valid	20	0,790	Valid
8	0,817	Valid	21	0,364	Valid
9	0,471	Valid	22	0,583	Valid
10	0,422	Valid	23	0,672	Valid
11	0,452	Valid	24	0,445	Valid
12	0,671	Valid	25	0,476	Valid
13	0,715	Valid	26	0,682	Valid

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Instrumen AIMS 2 SF dapat digunakan dalam mengukur kualitas hidup penderita osteoarthritis dengan 5 domain utama, yaitu Aspek Fisik, Gejala/keluhan,

Affect, Sosial dan Pekerjaan. Terdapat 26 item pertanyaan yang valid dan reliable dengan nilai r sebesar 0.914.

## KEPUSTAKAAN

- Askandar, Setiawan, B., Pranoto A., Nasrouddin, Santoso, D., Soegiarto, G. (ed). Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Rumah Sakit Pendidikan Dr. Soetomo, Airlangga University Press, Surabaya : 247-249. 2007,
- Creamer, P. and Hochberg, M. Osteoarthritis. Lancet; 350 : 503 – 508. 1997,
- Dahlan S, Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel Dalam penelitian Kedokteran dan Kesehatan, Salemba Medika, Jakarta. 2010,
- Gutteling, J.J., de Man, R.A Busschbsch, J.J V., Darlington, A.S.E. 2007, Overview research on Health-Related Quality of Life in Patients with Chronic Liver Disease, The Netherlands Journal of Medicine, 65(7), 227-233.
- Meenan, R.F, Mason, J.H., Anderson, J.J., Guccione., Kazis, L.E. 1992, AIMS2. The Content and Properties of a revised and Expanded Arthritis Impact Measurement Scales Health Status Questionnaire, Arthritis Rheum; 35:1-10
- Price., Sylvia, A., Wilson L.M, Patofisiologi, Konsep Klinis Proses Proses Penyakit. Edisi 4, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta : 1218 - 1222. 1995.
- Setiyohadi, B, Osteoarthritis Selayang Pandang. Temu Ilmiah Reumatologi. Jakarta, pp: 27 – 31.

